

PENINGKATAN HASIL BELAJAR RENANG GAYA BEBAS MELALUI PENDEKATAN DIAGNOSTIK KESULITAN BELAJAR

**Oleh
Noprian Tri Handoko**

**Pembimbing
Drs. Frans Nurseto, M.Psi
Drs. Ade Jubaedi, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar renang gaya bebas melalui pendekatan diagnostik kesulitan belajar bagi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran renang gaya bebas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ptk . Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas x SMK KARTIKA TAMA METRO. Sampel berjumlah 23 siswa di SMK KARTIKA TAMA dengan sampel kelas X TKJ 1. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan pendekatan diagnostik kesulitan belajar dapat membantu siswa dalam memecahkan kesulitan belajar terutama untuk pelajaran renang gaya bebas

Kata kunci : kesulitan belajar, pendekatan diagnostik, renang gaya bebas.

**IMPROVEMENT OF LEARNING STYLE POOL INDEPENDENT
APPROACH THROUGH DIAGNOSTIC DIFFICULTIES
LEARNING**

**By
Noprian Tri Handoko**

**Preceptor
Drs. Frans Nurseto, M.Psi
Heru Sulistianta, S.Pd, M.Or**

This study aimed to determine how much the learning outcomes of freestyle swimming through the diagnostic approach of learning difficulties for students. The result of this study would be useful to teachers and students in learning freestyle swimming. The method used in this research was the method of PTK. The population in this study were students of class X SMK Kartika TAMA METRO. Samples were 23 students in SMK Kartika TAMA with the sampel was Class X TKJ 1. From these results it can be concluded that the diagnostic approach can help students in solving the learning difficulties especially for freestyle swimming lessons.

Keywords : learning difficulties , diagnostic approach , freestyle swimming .

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berdasarkan studi awal yang akan dilakukan peneliti di SMK KARTIKA TAMA kelas X pada saat kegiatan pembelajaran penjaskes tahun pelajaran 2014/2015, serta hasil wawancara dengan guru penjaskes kelas X ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran renang. Masalah tersebut antara lain pada beberapa materi keterampilan renang yang memerlukan koordinasi gerakan, kekuatan, kelenturan serta keberanian. Sebagai contoh pada gerakan renang gaya bebas, pada materi renang tersebut tidak semua siswa dapat melakukan gerak renang gaya bebas dengan sempurna dengan tujuan yang ingi dicapai dari kegiatan pembelajaran tersebut. Apa bila kesulitan belajar siswa tidak segera diatasi, maka bukan tidak mungkin akan menghambat pula pada pencapaian tujuan instruksional (pembelajaran), sehingga pencapaian ketuntasan belajar secara klasikal yang dipersyaratkan tidak dapat tercapai

sesuai dengan prinsip belajar tuntas (mastery learning). Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan melakukan pendekatan diagnostik kesulitan belajar siswa kelas X SMK KARTIKA TAMA METRO

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Adanya beragam masalah yang dimiliki siswa dalam pembelajaran renang gaya bebas seperti pada gerakan tangan, kaki serta koordinasi yang kurang.

Pembatasan Masalah

Agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan hasil belajar renang gaya bebas melalui pendekatan diagnostik kesulitan belajar pada siswa kelas X SMK Kartika Tama Metro tahun ajaran 2014/2015.

Rumusan Masalah

Seberapa besar peningkatan hasil belajar renang gaya bebas melalui pendekatan diagnostik kesulitan belajar bagi siswa kelas X SMK KARTIKA TAMA?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar renang gaya bebas melalui pendekatan diagnostik kesulitan belajar bagi siswa kelas X SMK KARTIKA TAMA.

Manfaat Penelitian

Hasil yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
Sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran renang di bidang pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga.
2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan renang gaya bebas dan lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran penjaskes.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil interaksi berbagai factor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar menurut Mulyasa (2004:190) dapat digolongkan menjadi empat, yaitu: 1). Bahan atau materi yang akan dipelajari; 2). Lingkungan; 3). Factor instrumental; dan 4). Kondisi peserta didik.

Diagnostik Kesulitan Belajar

Menurut Syah (1995:179), diagnosis adalah upaya identifikasi fenomena yang menunjukkan adanya kesulitan belajar siswa, sedangkan diagnostik berarti langkah-langkah procedural dalam rangka diagnostis (penentuan jenis kesulitan belajar).

Pengertian Kesulitan Belajar

Burton (1952:64) mengidentifikasi bahwa seorang siswa dapat dianggap mengalami kesulitan belajar jika yang bersangkutan mengalami kegagalan (failure) tertentu dalam mencapai tujuan – tujuan belajarnya.

Pengertian Gaya Bebas

Gaya ini menyerupai gaya berenang seekor binatang, oleh sebab itu disebut juga gaya *crawl* yang berarti merangkak. Dalam istilah olahraga renang disebut juga gaya bebas (Muhammad Murni, 2000:8). Pengertian gaya bebas (*Free Style*) dalam olahraga renang adalah bebas gaya, dengan pengertian sebagai berikut : bila dalam perlombaan renang gaya bebas, artinya si perenang boleh melakukan gaya apapun. Sedangkan bila dalam gaya renang gaya ganti, baik gaya ganti perorangan maupun gaya ganti estafet, maka si perenang gaya bebas adalah gaya-gaya selain gaya punggung dan gaya kupu-kupu.

Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu “jika pendekatan diagnostik kesulitan belajar diterapkan dipembelajaran renang pada siswa kelas X di SMK KARTIKA TAMA maka kemampuan siswa akan mengalami peningkatan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu penelitian kelas oleh guru dapat merupakan kegiatan reflektif dalam berpikir dan bertindak dari guru.

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMK KARTIKA TAMA

Sampel Penelitian

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X TKJ 1.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “*cluster random sampling*”. Yang mana metode *cluster random sampling*/area adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan area-area tertentu (Sugiyono, 2013:83).

Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:94) mengatakan bahwa variabel adalah obyek penelitian. Mengacu pada pendapat tersebut, yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel input, yaitu: siswa kelas X SMK KARTIKA TAMA
Variabel proses, yaitu:
pendekatan diagnostik kesulitan belajar.
2. Variabel output, yaitu: hasil belajar kemampuan gerak pendidikan jasmani.

Instrumen Penelitian

1. Sumber data : sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X SMK SMK KARTIKA TAMA
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a) Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran guna untuk mengetahui peristiwa atau kegiatan penelitian selama dalam proses tindakan dan perbaikan.

Lembar observasi ini merupakan panduan observasi yang telah dibuat dan ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan. Lembar observasi yang pertama adalah lembar observasi guru terhadap siswa, yang kedua lembar guru penjas terhadap peneliti.

- b) Catatan lapangan yaitu catatan otentik dari hasil observasi yang menggambarkan kejadian-kejadian siswa pada saat pelaksanaan tindakan.
- c) Tes penguasaan keterampilan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan di kelas X SMK KARTIKA TAMA, penulis memperoleh data-data yang berkaitan dengan keterampilan renang gaya bebas pada siklus I dengan memberikan motivasi yang baik diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar renang gaya bebas dari awal tes siklus I namun peningkatan yang diperoleh belum

mencapai target ketuntasan. Hal ini disebabkan pada siklus I siswa memperoleh stimulan pembelajaran sehingga peningkatan hasil belajar belum optimal. Melihat hasil belajar belum optimal maka penulis merencanakan tindakan pada siklus ke II. Setelah memberikan tindakan pada siklus II serta memotivasi dan latihan yang rutin terjadi peningkatan renang gaya bebas dari siklus I hasil yang diperoleh pada siklus II diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat dan mencapai target yang diinginkan. Pencapaian target hasil belajar yang diperoleh siswa disebabkan karena pemberian stimulan pada setiap siklus yang optimal sehingga para siswa dapat menguasai renang gaya bebas.

Penilaian pada penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tes tahap awal, tes siklus 1 dan tes siklus 2. Pada tes tahap awal ini, terlihat respon siswa yang masih kurang memahami bagaimana gerakan renang gaya bebas yang baik dan benar. Akibatnya siswa yang dapat mencapai nilai ketuntasan yaitu 70, adalah sebanyak 3 orang siswa dari jumlah keseluruhan 23

siswa. Setelah mengetahui hasil pada tes tahap awal, dilakukan tahap berikutnya yaitu siklus I. Pada siklus I, diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan melakukan pendekatan diagnostik kesulitan belajar. Dengan mengetahui kesulitan siswa, dapat diberikan pembelajaran yang lebih spesifik. Terlihat dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan terjadi peningkatan, yaitu 12 siswa dari 23 siswa secara keseluruhan. Peningkatan ini terjadi karena guru memberikan pengajaran yang lebih spesifik berdasarkan kesulitan siswa dalam mempraktekkan renang gaya bebas. Sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik dan mempraktikannya dengan baik.

Peningkatan nilai pada siklus I ini belum cukup untuk mencapai keefektifan pembelajaran gerak lempar lembing dengan alat yang sudah dimodifikasi, sehingga diperlukan tes yang terakhir, yaitu siklus II. Pada tes siklus II ini pembelajaran renang gaya dada tetap mengedepankan kesulitan belajar

siswa dalam belajar renang gaya bebas. Pada tes siklus II, diperoleh peningkatan nilai yang sangat baik dari siklus sebelumnya. Sebanyak 20 siswa dari keseluruhan 23 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 70 keatas.

Berdasarkan hasil penelitian dari tes tahap awal sampai siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase yang diperoleh, yaitu 13,04% meningkat menjadi 86,96%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran renang gaya bebas dengan menggunakan pendekatan diagnostik kesulitan belajar dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan renang gaya bebas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK KARTIKA TAMA dapat diambil kesimpulan bahwa dengan melakukan pendekatan diagnostik kesulitan belajar dapat membantu

siswa dalam memecahkan kesulitan belajar terutama untuk pelajaran renang gaya bebas.

Saran

1. Bagi guru diharapkan untuk dapat mempergunakan pendekatan diagnostik kesulitan belajar dalam pembelajaran penjaskes terutama untuk materi renang gaya bebas karena berdasarkan penelitian dengan menggunakan pendekatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan skill siswa dalam berenang.
2. Bagi siswa diharapkan untuk dapat mengemukakan secara terbuka mengenai kesulitan-kesulitan belajar penjaskes terutama dalam pembelajaran renang.
3. Bagi peneliti yang lain untuk dapat mencari pendekatan-pendekatan yang lebih efektif lagi dalam pemecahan masalah yang sering dialami dalam pembelajaran penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burton. 1952. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: FIP Unimed.
- Murni, M. 2008. *Renang*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mulyasa. 2004. *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung: UPI.
- Syah. 1995. *Operasional Konsep Renang*. Bandung: IKIP
- Sugiyono. Sugiyono. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya